

Bagian 10 **Allah Berada di mana-mana**

Cerita
Alkitab
untukmu! ★





Allah Berada di mana-mana



Cerita 1 **Allah di Babel**

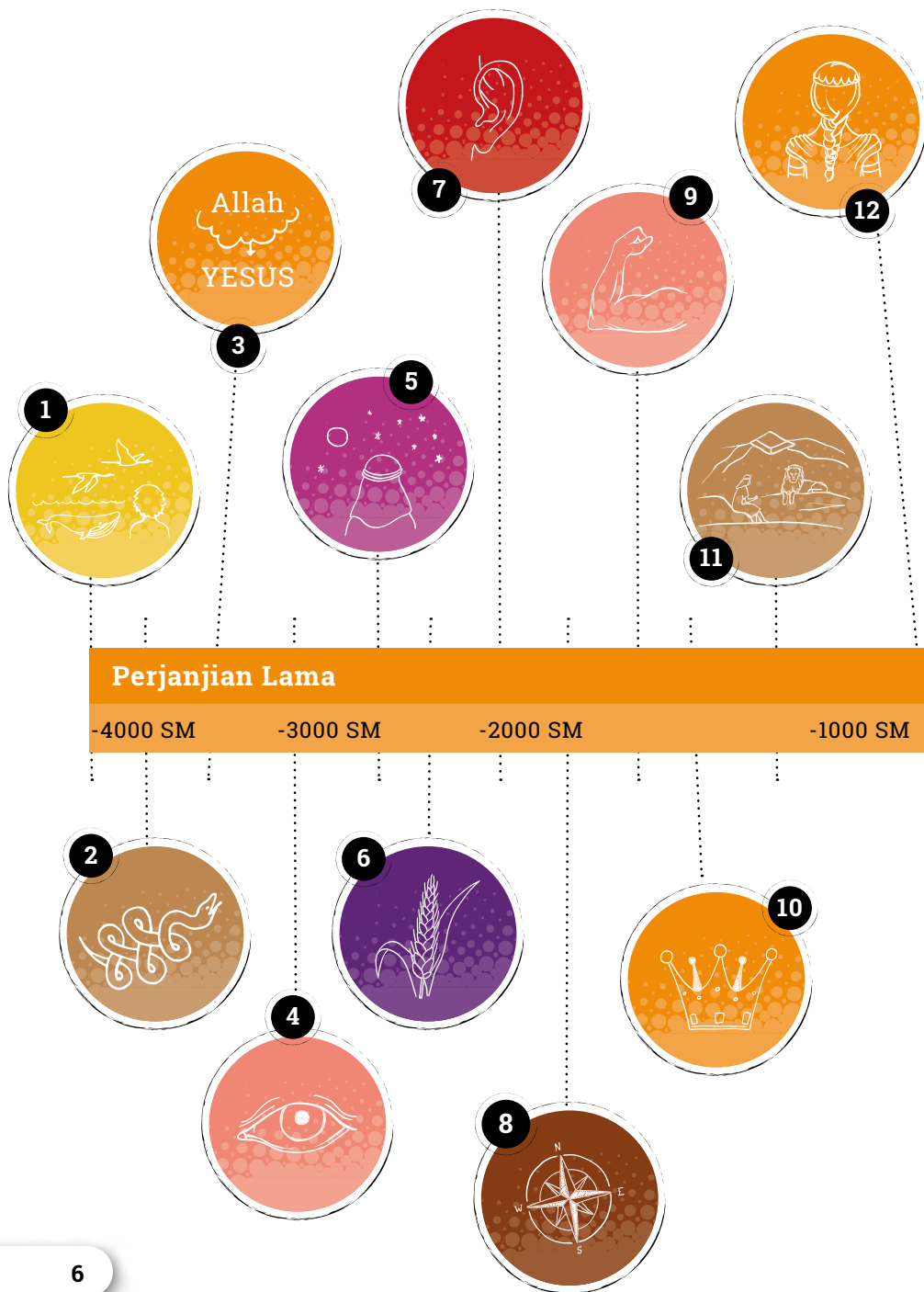
Cerita 2 **Allah di dalam perapian yang menyala-nyala**

Cerita 3 **Allah di dalam gua singa**

Daftar isi



Garis Waktu	6
 <i>Cerita 1</i> Allah di Babel	 8
Tugas	13
Diskusi	13
Ayat hafalan	13
 <i>Cerita 2</i> Allah di dalam perapian yang menyala-nyala	 14
Tugas	19
Diskusi	19
Ayat hafalan	19
 <i>Cerita 3</i> Allah di dalam gua singa	 20
Tugas	25
Diskusi	25
Ayat hafalan	25
 Kunci Jawaban	 26

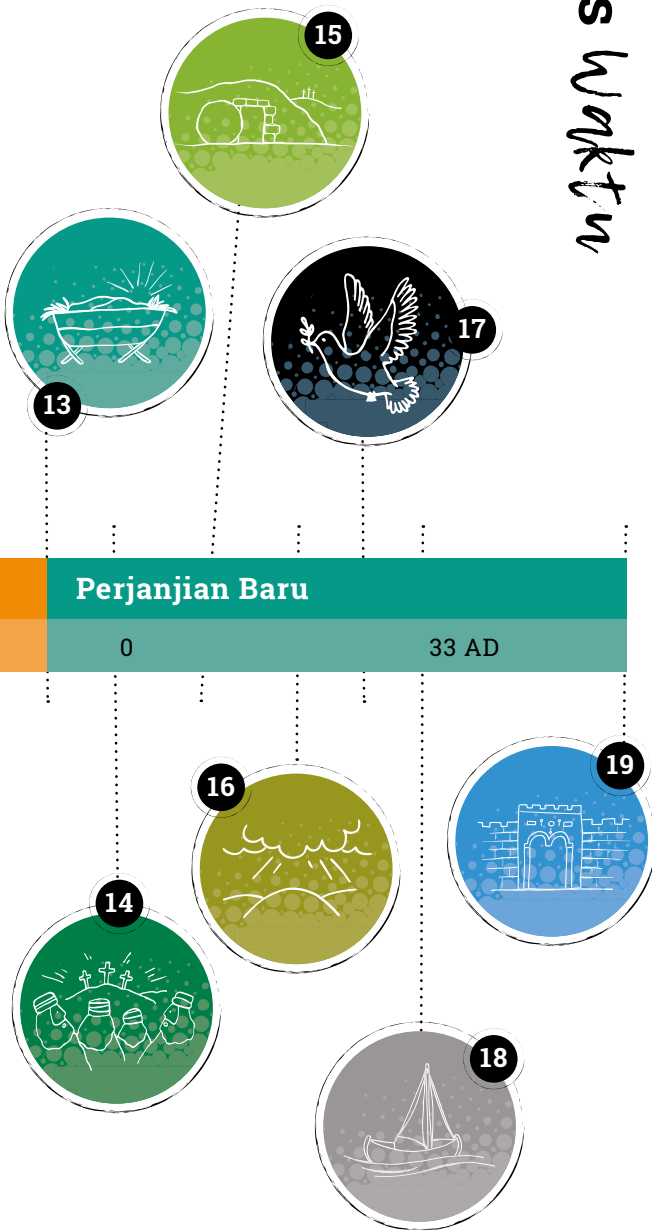


Garis Waktu

Perjanjian Baru

0

33 AD



1. **PENCIPTAAN:** Allah menjadikan langit dan bumi. Semuanya baik.
2. **KEJATUHAN:** Manusia pertama tidak menaati Allah. Dunia tak lagi sempurna.
3. **JANJI:** Allah menjanjikan keselamatan. Yesus, Anak-Nya, akan datang.
4. **ALLAH MELIHAT SEGALANYA:** Kain dan Habel Nuh Pembangunan menara
5. **ALLAH MENEPATI JANJI-NYA:** Abraham
6. **ALLAH PEDULI:** Yusuf memelihara kehidupan
7. **ALLAH MENDENGAR:** Musa
8. **ALLAH MEMIMPIN:** Melintasi belantara Kanaan
9. **ALLAH MENYELAMATKAN:** Simson
10. **ALLAH MEMERINTAH:** Daud
11. **ALLAH ADA DI MANA-MANA:** Daniel
12. **ALLAH MEMBEBAHKAN:** Ester
13. **NATAL:** Yesus lahir
14. **JUMAT AGUNG:** Yesus wafat
15. **PASKAH:** Yesus bangkit
16. **KENAIKAN:** Yesus kembali ke surga
17. **PENTAKOSTA:** Yesus mengaruniakan Roh Kudus
18. **KE SELURUH DUNIA:** Paulus
19. **KEDATANGAN KEMBALI:** Yesus akan datang lagi



Allah di Babel

Di Israel terjadi perang.
Para prajurit mengepung kota Yerusalem.
Nebukadnezar, raja Babel, ingin menaklukkan Yerusalem. Allah mengizinkannya menang.
Nebukadnezar mengambil perkakas emas dan perak dari Bait Suci, Rumah Allah.

Ia juga memilih orang-orang Yahudi yang bijaksana. Mereka kaum bangsawan yang cerdas, yang bisa memahami berbagai hikmat. Orang-orang ini dibawa ke Babel. Di sana mereka dididik.

Raja juga memerintahkan agar mereka harus mendapatkan makanan terbaik. Ia ingin mereka menjadi pandai dan kuat. Dengan demikian mereka dapat bekerja baginya.

Daniel termasuk salah satu dari orang-orang itu. Ia harus ikut ke Babel. Ketiga temannya juga harus ikut.



Nama mereka adalah Sadrakh, Mesakh, dan Abednego.
Keempat orang ini mengabdikan kepada Allah.
Mereka sangat mengenal isi Alkitab
dan mereka ingin mematuhi Allah.





Daniel mendengar tentang pesta makan yang diadakan raja. Namun ia tidak ingin ikut memakannya, sebab santapan itu telah dipersembahkan kepada berhala. Daniel tidak percaya kepada allah-allah lain. Dia hanya memercayai Allah dalam Alkitab semata. Dan Allah tidak mau ia memakan santapan ini.





Daniel mengatakan hal ini kepada pelayan raja.
Orang itu terkejut, dan berkata,
"Aku harus melakukan apa yang diperintahkan raja.
Jika ia tahu bahwa engkau tidak makan dengan baik,
aku akan dibunuh."
Namun Daniel menjawab,
"Adakan percobaan dengan kami selama sepuluh
hari. Kami hanya akan makan sayur dan air.
Sesudah itu, engkau boleh membandingkan
perawakan kami dengan orang-orang
yang makan santapan raja.
Setelah itu putuskanlah sendiri."



Pelayan itu berpikir ini rencana yang baik.
Ia hanya memberikan air dan sayur
kepada Daniel dan teman-temannya.
Sepuluh hari kemudian semua orang
menghadap pelayan itu.
Ia melihat perbedaan yang sangat jelas.
Daniel dan teman-temannya tampak jauh lebih kuat.
Pelayan raja itu berhasil diyakinkan.

Allah berbuat lebih banyak lagi.

Ia membuat Daniel dan teman-temannya sangat berhikmat.

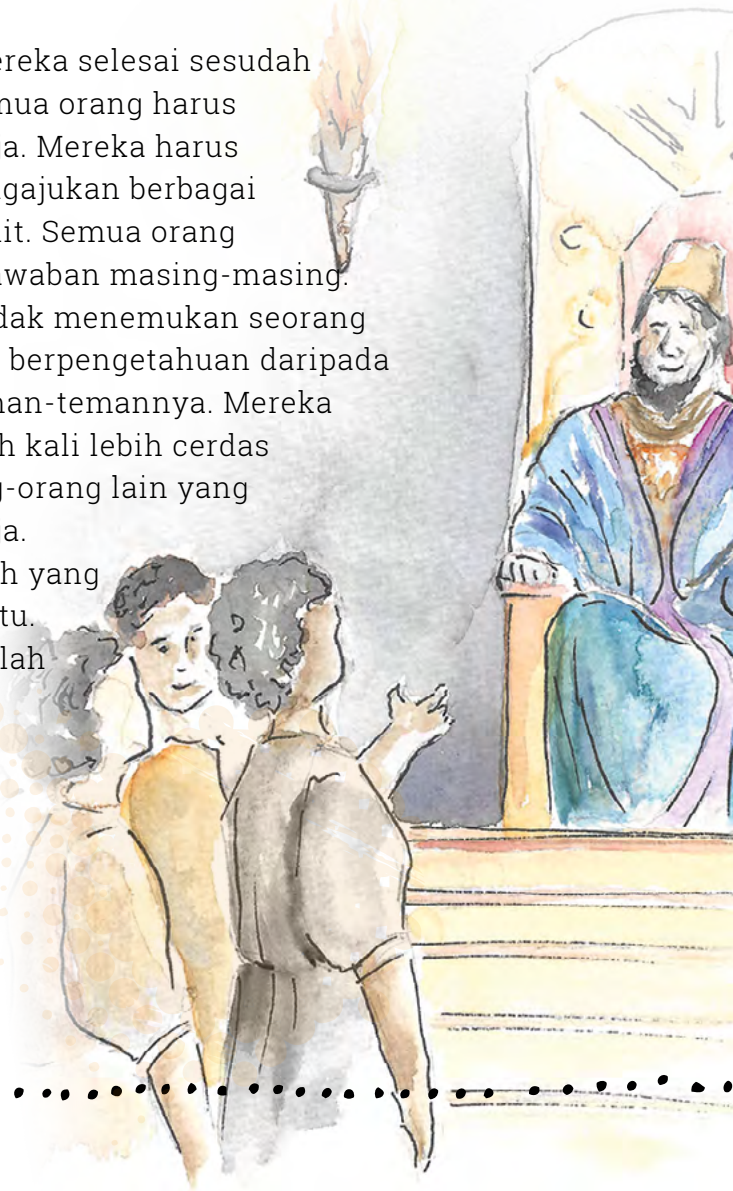
Jauh lebih cerdas dibanding orang-orang lain.

Allah paling memberkati Daniel.

Pendidikan mereka selesai sesudah tiga tahun. Semua orang harus menghadap raja. Mereka harus diuji. Raja mengajukan berbagai pertanyaan sulit. Semua orang memberikan jawaban masing-masing. Namun, raja tidak menemukan seorang pun yang lebih berpengetahuan daripada Daniel dan teman-temannya. Mereka bahkan sepuluh kali lebih cerdas daripada orang-orang lain yang menghadap raja.

Allah sendirilah yang mengatur hal itu.

Nama-Nya adalah Hikmat. Dan Ia memberikan hikmat kepada manusia.



Tugas:

Manakah yang lebih dulu terjadi? Urutkan dengan benar.

1

Daniel dan ketiga temannya menerima banyak hikmat dari Allah.

2

Sesudah sepuluh hari Daniel dan teman-temannya tampak lebih kuat daripada orang-orang lain.

3

Raja Nebukadnezar menaklukkan Yerusalem.

4

Daniel tidak mau makan apa yang diterimanya dari raja. Sebagai percobaan, mereka hanya mendapat air dan sayur.

5

Daniel dan ketiga temannya dibawa ke Babel.

Diskusi:

Pertanyaan 1: Siapa yang dibawa ke Babel?

Pertanyaan 2: Apa yang tidak mau dilakukan Daniel?

Dan apa yang ingin dilakukannya sebaliknya?

Pertanyaan 3: Bagaimana Allah memelihara Daniel?

Ayat hafalan:

Amsal 2:6a

Karena TUHANlah yang memberikan hikmat.

Allah di
**dalam perapian
yang menyala-
nyala**



Raja Nebukadnezar membuat patung dari emas.
Tingginya tiga puluh meter.
Patung itu didirikan di dataran Dura.
Ketika patung itu selesai, raja mengundang seluruh bawahannya.
Mereka berkumpul di depan patung emas itu.
Ketiga teman Daniel juga berada di situ.

Seorang bentara raja mengumumkan:
"Saat aku memberikan tanda, musik akan berbunyi.
Maka semua orang harus bersujud di depan patung raja.
Barangsiapa tidak sujud, akan ditangkap
dan dicampakkan ke dalam perapian yang
menyala-nyala."



Musik pun mulai berbunyi.
Semua orang sujud menyembah.
Kecuali Sadrakh, Mesakh, dan Abednego.
Beberapa pelayan raja melihat hal ini.

Ketiga sahabat itu langsung ditangkap.
Mereka harus menghadap raja.
Dengan marah ia berkata,
"Mengapa kalian tidak menyembah patung emasku?"





Dengar, aku akan memberi kalian satu kesempatan lagi. Ketika musik bermain lagi, kalian juga harus sujud menyembah.” Namun, ketiga sahabat itu menjawab, “Ya raja, kami tidak akan melakukannya. Allah yang kami puja sungguh mahakuasa. Kami hanya akan sujud menyembah Dia. Ia mampu melepaskan kami dari perapian yang



menyala-nyala itu. Tapi seandainya pun tidak, kami tetap tidak akan menyembah patung tuanku."

Sekarang raja marah besar.

"Buatlah perapian itu tujuh kali lebih panas," teriaknya. Sejumlah orang kuat menangkap Sadrakh, Mesakh, dan Abednego.

Mereka mengikat ketiga sahabat ini dengan tali lalu mencampakkan mereka ke dalam perapian yang menyala-nyala itu. Pelayan-pelayan raja yang kekar itu pun mati akibat panasnya perapian itu.

Kemudian raja memandang dengan terheran-heran! Ia berkata kepada para penasihatnya, "Bukankah kita telah mencampakkan tiga orang ke dalam perapian?" "Benar, ya raja," jawab mereka. "Tetapi lihatlah," lanjut sang raja. "Aku melihat empat orang, dan mereka sedang berjalan-jalan di dalam api. Orang keempat itu terlihat sangat istimewa. Ia serupa dengan anak dewa."

Nebukadnezar lalu berseru, "Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, hamba-hamba Allah yang mahatinggi, keluarlah dari perapian yang menyala-nyala itu dan datanglah kemari."

Ketiga sahabat itu melakukan perintah raja.
Semua orang datang melihat mereka.
Mereka memeriksa Sadrakh, Mesakh, dan Abednego.
Pakaian mereka tidak terbakar.
Rambut mereka tidak hangus Mereka bahkan tidak
berbau asap.

Ketika raja melihat hal ini, ia berkata, "Terpujilah Allah
Sadrakh, Mesakh, dan Abednego. Ia telah mengutus
malaikat-Nya dan melepaskan hamba-hamba-Nya.
Mereka tidak takut mati. Mereka menaruh percaya
kepada Allah mereka. Mereka tidak mau menyembah
allah lain selain Allah mereka. Oleh sebab itu,
aku sekarang memberikan titah ini:
Setiap orang dalam kerajaanku
tidak boleh mengucapkan
penghinaan terhadap
Allah Sadrakh,
Mesakh, dan Abednego.
Siapa pun yang
melakukan hal itu
akan dibunuh,
sebab tidak ada allah
yang mampu melepaskan
orang dengan cara seperti itu."



Tugas:

Manakah yang lebih dulu terjadi? Urutkan dengan benar.

1

Semua orang sujud menyembah patung, kecuali ketiga teman Daniel.

2

Raja Nebukadnezar mendirikan patung emas.

3

Raja berkata, "Terpujilah Allah Sadrakh, Mesakh, dan Abednego."

4

Ketiga sahabat itu dicampakkan ke dalam perapian yang menyala-nyala.

5

"Ketiga sahabat itu berkata, 'Allah kami mampu melepaskan kami.'"

Diskusi:

Pertanyaan 1: Apa yang terjadi kepada ketiga sahabat itu saat mereka tidak sujud menyembah patung itu?

Pertanyaan 2: Jawaban apa yang diberikan ketiga sahabat itu kepada raja?

Pertanyaan 3: Apa yang dikatakan raja sesudah ketiga sahabat itu keluar lagi dari perapian yang menyala-nyala?

Ayat hafalan:

Daniel 3:17

Allah kami yang kami puja sanggup melepaskan kami.

Allah di
dalam gua singa

Daniel telah menjadi tua.
Raja Nebukadnezar sudah mati.
Sekarang Dariuslah yang menjadi raja.
Ia menyukai Daniel.
Sebab Daniel orang yang berhikmat.
Raja memberi Daniel kedudukan yang penuh tanggung jawab,
dan tepat di bawahnya.
Orang-orang lain merasa iri.
Mereka berharap Daniel melakukan kesalahan sehingga kehilangan kedudukannya bersama raja.
Namun, Daniel melakukan tugasnya dengan setia.
Ia tidak mencuri dan sangat jujur.

Orang-orang tadi juga melihat hal lain.
Daniel melayani Allah.
Tiga kali sehari ia berdoa kepada-Nya,
di dekat jendela terbuka yang menghadap



Yerusalem. Oleh sebab itu mereka merancang rencana jahat. Mereka pergi menghadap raja dan berkata, "Raja Darius, kami telah memikirkan sebuah hukum baru. Bulan ini tak seorang pun boleh berdoa, atau meminta apa pun kepada orang lain, kecuali kepada tuanku seorang. Apabila ada yang tetap melakukannya, maka orang itu harus dilemparkan ke dalam gua singa."



Raja Darius berpikir ini hukum yang baik. Ia setuju dan menandatangani hukum itu. Hukum ini tidak boleh dibatalkan. Daniel juga mendengar tentang hukum itu. Ia pulang ke rumah. Ia berdoa kepada Allahnya dekat jendela terbuka, tepat seperti yang biasa dilakukannya.

Orang-orang itu melihat Daniel. Mereka mendengarnya sedang berdoa. Lalu mereka segera menghadap raja. Mereka menceritakan kepadanya apa yang telah mereka lihat dilakukan Daniel. Raja menjadi sangat sedih. Haruskah Daniel sekarang dimasukkan ke dalam gua singa? Ia berusaha menyelamatkan Daniel, namun tidak bisa melakukannya. Sebab hukum itu tidak boleh dibatalkan, bahkan oleh raja sekalipun. Ia sudah menandatangani hukum itu.



Daniel pun ditangkap. Mereka melemparkannya ke dalam gua singa. Raja Darius pun berkata, "Allahmu yang senantiasa kausembah, Dia mampu menyelamatkanmu." Kemudian orang-orang itu meletakkan sebuah batu besar di mulut gua itu.

Malam itu raja tidak bisa tidur. Tak seorang pun boleh membunyikan musik gembira.



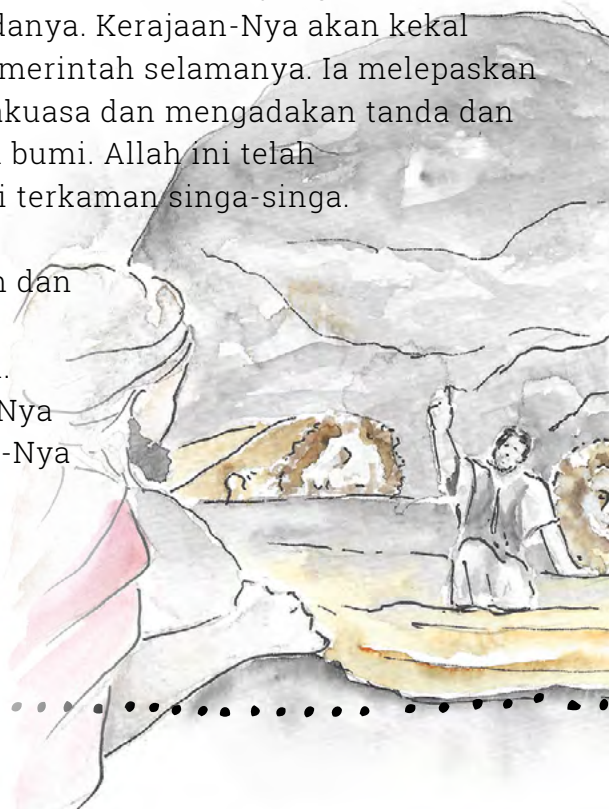
Pagi-pagi sekali, raja turun dari tempat tidurnya. Ia segera menuju ke gua singa. Dengan sedih ia memanggil, "Daniel, hamba Allah yang hidup. Apakah Allahmu yang senantiasa kausembah itu, sanggup menyelamatkanmu dari singa-singa itu?"

Kemudian terdengarlah suara Daniel. Katanya, "Wahai rajaku, Allahku telah mengutus malaikat-Nya, yang menutup mulut singa-singa itu. Karena itulah aku masih hidup, sebab Allah tahu aku tidak bersalah. Aku juga tidak melakukan kesalahan apa pun kepadamu."

Raja sangat gembira ketika mendengar kata-kata itu!
Daniel masih hidup dan tidak digigit singa.
Ia memberikan perintah agar Daniel dikeluarkan dari gua.
Tidak ditemukan luka sedikit pun pada dirinya.
Sebab Daniel memercayai Allahnya.

Setelah itu, orang-orang jahat tadi ditangkap.
Sekarang mereka harus dilemparkan ke dalam gua singa.
Mereka semua terbunuh. Bagaimana halnya dengan
raja sendiri? Ia menulis surat kepada seluruh rakyat di
kerajaannya. Di dalamnya tertulis: Semua orang harus
menghormati Allah Daniel. Dialah Allah yang hidup dan
akan tetap demikian adanya. Kerajaan-Nya akan kekal
selamanya. Ia akan memerintah selamanya. Ia melepaskan
dan menolong. Ia mahakuasa dan mengadakan tanda dan
mujizat di langit dan di bumi. Allah ini telah
melepaskan Daniel dari terkaman singa-singa.

Allah tetap melepaskan dan
menolong manusia.
Bahkan sampai hari ini.
Ia mengirimkan Putra-Nya
untuk tujuan ini. Nama-Nya
Yesus. Dialah Penolong
yang telah dijanjikan.



Tugas:

Manakah yang lebih dulu terjadi? Urutkan dengan benar.

1

Daniel tetap berdoa kepada Allahnya.

2

Daniel diberi kedudukan penting.

3

Daniel tidak terbunuh. Ia percaya kepada Allah.

4

Daniel dicampakkan ke dalam gua singa.

5

Beberapa orang merasa iri.
Mereka merancang rencana jahat.

Diskusi:

Pertanyaan 1: Mengapa Daniel dilemparkan ke dalam gua singa?

Pertanyaan 2: Apa yang dikatakan Raja Darius kepada Daniel?

Pertanyaan 3: Apa yang dituliskan Raja Darius kepada seluruh rakyat dalam kerajaannya?

Ayat hafalan:

Daniel 6:27

Dia (Allah) melepaskan dan menolong, dan mengadakan tanda dan mujizat di langit dan di bumi.

Allah Berada
di mana-mana



Cerita 1 Allah di Babel

Urutan yang benar:

3, 5, 4, 2, 1

Jawaban yang benar:

Pertanyaan 1: Daniel dan ketiga temannya.

Pertanyaan 2: Memakan apa yang telah dipersembahkan kepada berhala. Daniel ingin melakukan kehendak Allah.

Pertanyaan 3: Daniel menerima banyak hikmat.

Cerita 2 Allah di dalam perapian yang menyala-nyala

Urutan yang benar:

2, 1, 5, 4, 3

Jawaban yang benar:

Pertanyaan 1: Raja memerintahkan agar mereka dicampakkan ke dalam perapian yang menyala-nyala.
Pertanyaan 2: Allah kami sanggup melepaskan kami.
Pertanyaan 3: Terpujilah Allah Sadrakh, Mesakh, dan Abednego.

Cerita 3 Allah di dalam gua singa

Urutan yang benar:

2, 5, 1, 4, 3

Jawaban yang benar:

Pertanyaan 1: Ia tetap berdoa kepada Allahnya.
Pertanyaan 2: Allahmu yang senantiasa kausembah, Dia mampu menyelamatkanmu.
Pertanyaan 3: Allah Daniel adalah Allah yang hidup. Ia akan senantiasa memerintah. Allah melepaskan dan menolong.

Keterangan Penerbit

Seri: Cerita Alkitab untukmu!

Penulis:

Jos Kardol, disunting oleh LWJ

Ilustrasi:

Julia Visser

Desain grafis:

PromoVisique

Hak cipta © 2023

LWJ, di bawah naungan

Evangelisatie Gereformeerde

Gemeenten.

www.bijbelcentrum.nl



www.bijbelcentrum.nl